LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA PEMOGRAMAN 2

MODUL 3 MATERI FUNGSI



Oleh:

Bhara Yudha Pamungkas / 2311102181 S1F-11-06

S1 TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS TELKOM PURWOKERTO
2024

I. DASAR TEORI

Fungsi merupakan satu kesatuan rangkaian instruksi yang memberikan atau menghasilkan suatu nilal dan biasanya memetakkan input he suatu nilai yang lain. Oleh karena itu, fungsi selalu menghasilkan mengembalikan nilal. Suatu subprogram dikatakan fungsi apabila:

- 1. Ada deklarasi tipe nilai yang dikembalikkan, dan
- 2. Terdapat bata kunci return dalam badan subprogram.

Maka fungsi digunakan jika suatu nilai biasanya diperlukan, seperti

- Assignment nilai ke suatu variabel
- Bagian dari ekspresi
- Bagian dari argumen suatu subprogram, dsb.

☐ Deklarasi Function

Deklarasi fungsi sama dengan prosedur, yaitu berada pada blok yang terpisah dengan program utama. Berikut adalah contoh fungsi untuk menghitung volume dari tabung apabila jari-jari alas dan tinggi tabung di ketahui.

```
Notasi Algoritma
    function volumeTabung(jari_jari,tinggi
2
    kamus
3
        luasAlas, volume: real
4
    algoritma
5
        luasAlas <- 3.14 * (jari_jari
                                           jari_j
6
        volume <- luasAlas * tinggi
7
        return volume
                                                       r) \rightarrow real
    endfunction
                                Notasi dalam bahasa Go
10
    func volumeTabung(jari_jari,tinggi
11
        var luasAlas, volume float64
12
        luasAlas = 3.14 * float64(jari
13
        volume = luasAlas * tinggi
14
                                          int) float64 {
        return volume
15
```

☐ Cara Pemanggilan Function

Pemanggilan fungsi cukup dilakukan dengan penulisan nama fungsi beserta argumen yang diminta oleh parameter dari fungsi. Perbedaanya dengan prosedur adalah fungsi bisa di assign ke suatu variabel, menjadi bagian dari ekpresi, dan argumen dari suatu subprogam.

```
Notasi Algoritma
    program
2
    kamus
           ContohProsedur
3
        r,t : integer
4
        v1,v2 : real
5
6
   algoritma
7
        r <- 5;
        t <- 10
8
        v1 <- volumeTabung(r,t)
9
                                                         {cara pemanggilan #1}
        v2 <- volumeTabung(r,t)
10
                                   volumeTabung(15,t)
11
        output(volumeTabung(14,100))
                                                         {cara pemanggilan #2}
    endprogram
                                                         {cara pemanggilan #3}
                               Notasi dalam bahasa Go
12
    func main() {
13
        var r,t int
14
        var v1,v2 float64
15
            5
16
            10
17
                                                        // cara pemanggilan #1
        v1
            volumeTabung(r,t)
```

II. GUIDED

1. Source Code:

```
package main import "fmt"
func main() {
var a, b int fmt.Scan(&a, &b) if
              a >= b \{
fmt.Println(permutasi(a, b))
} else {
fmt.Println(permutasi(b, a))
              }
       }
       func faktorial(n int) int {
              var hasil int = 1
              var i int
              for i = 1; i \le n; i++ {
                     hasil = hasil * i
return hasil
func permutasi(n, r int) int {
return faktorial(n) / faktorial((n - r))
 }
```

Output:

```
8 0 2 0
1
PS C:\Users\leno
```

Deskripsi:

Program di atas bertujuan untuk menghitung permutasi dari dua bilangan yang dimasukkan oleh pengguna. Program ini dimulai dengan meminta dua bilangan bulat b) pengguna. Kemudian, dan dari program membandingkan kedua bilangan tersebut, memastikan bahwa bilangan yang lebih besar digunakan sebagai nilai n dan yang lebih kecil sebagai nilai r dalam perhitungan permutasi. Setelah itu, program menghitung permutasi dengan memanggil fungsi permutasi, yang menggunakan faktorial untuk menghitung hasil, dan mencetak hasil tersebut ke layar.

2. Source Code:

```
package main import

"fmt"

func factorial(n int) int {
        if n == 0 || n == 1 {
        return 1

        }

result := 1

        for i := 2; i <= n; i++ {
            result *= i
        }

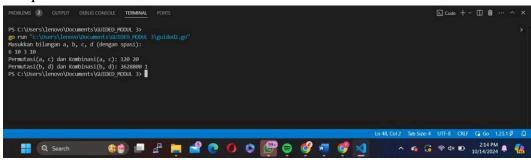
return result
}

func permutation(n, r int) int {
        return factorial(n) / factorial(n-r)
}</pre>
```

```
func combination(n, r int) int {
return factorial(n) / (factorial(r) * factorial(n-r))
```

```
func main() {
var a, b, c, d int
fmt.Println("Masukkan bilangan a, b, c, d (dengan spasi): ")
      fmt.Scanf("%d %d %d %d", &a, &b, &c, &d)
if a \ge c \&\& b \ge d
permutasiAC := permutation(a, c) kombinasiAC :=
             combination(a, c)
permutasiBD := permutation(b, d) kombinasiBD :=
             combination(b, d)
             fmt.Println("Permutasi(a,
                                                  dan
Kombinasi(a,
                  c):", permutasiAC, kombinasiAC)
             fmt.Println("Permutasi(b, d) dan Kombinasi(b, d):",
permutasiBD, kombinasiBD)
} else {
fmt.Println("Syarat a \geq= c dan b \geq= d tidak terpenuhi.")
 }
```

Output:



Deskripsi:

Program ini di gunakan untuk menghitung nilai permutasi dan kombinasi berdasarkan empat bilangan bulat yang dimasukkan oleh pengguna, yaitu a, b, c, dan d. Permutasi menghitung berapa banyak cara menyusun r objek dari n objek yang berbeda, sementara kombinasi menghitung berapa banyak cara memilih r objek dari n objek tanpa memperhatikan urutan.

III. UNGUIDED

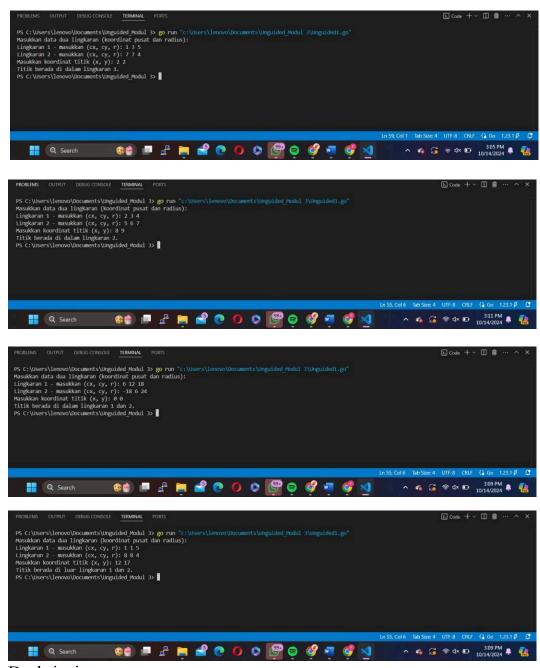
Source Code + Screenshot hasil program beserta penjelasan

1. Source Code:

}

```
// Febrian Falih Alwafi
// 2311102181
//S1F-11-02
package main import
(
"fmt"
"math"
)
// Fungsi untuk menghitung jarak antara dua titik (a, b) dan (c,
d)
func hitungJarak(x1, y1, x2, y2 float64) float64 {
   return math.Hypot(x1-x2, y1-y2) // Menggunakan fungsi
math.Hypot untuk menghitung jarak Euclidean
// Fungsi untuk memeriksa apakah titik (x, y) berada di dalam
lingkaran dengan pusat (cx, cy) dan radius r
func diDalamLingkaran(cx, cy, r, x, y float64) bool {
   return hitungJarak(cx, cy, x, y) \leq r
func main() {
// Array untuk menyimpan data dua lingkaran var
   lingkaran [2]struct {
cx, cy, r float64
```

```
for i := 0; i < 2; i++ {
    fmt.Printf("Lingkaran %d - masukkan (cx, cy, r): ", i+1)
     fmt.Scan(&lingkaran[i].cx, &lingkaran[i].cy,
&lingkaran[i].r)
  }
  // Meminta input koordinat titik
  var x, y float64
  fmt.Print("Masukkan koordinat titik (x, y): ")
  fmt.Scan(&x, &y)
  // Memeriksa apakah titik berada di dalam salah satu atau
kedua lingkaran
  var beradaDiLingkaran [2]bool
  for i := 0; i < 2; i++  {
     beradaDiLingkaran[i] =
diDalamLingkaran(lingkaran[i].cx, lingkaran[i].cy,
lingkaran[i].r, x, y)
  }
  // Menampilkan hasil
  switch {
  case beradaDiLingkaran[0] && beradaDiLingkaran[1]:
    fmt.Println("Titik berada di dalam kedua lingkaran.")
  case beradaDiLingkaran[0]:
    fmt.Println("Titik berada di dalam lingkaran 1.")
  case beradaDiLingkaran[1]:
    fmt.Println("Titik berada di dalam lingkaran 2.")
  default:
    fmt.Println("Titik berada di luar kedua lingkaran.")
```



Deskripsi:

Program ini bertujuan untuk menentukan posisi suatu titik relatif terhadap dua lingkaran. Program ini memiliki dua fungsi utama: yang pertama, hitungJarak, digunakan untuk menghitung jarak antara dua titik dalam ruang dua dimensi. Fungsi kedua, diDalamLingkaran,

memeriksa apakah titik tertentu berada di dalam lingkaran yang memiliki pusat dan radius tertentu.

Dalam bagian utama program, pengguna diminta untuk memasukkan data dua lingkaran, termasuk pusat dan radius masing-masing. Selanjutnya, pengguna juga diminta untuk memasukkan koordinat titik yang ingin diuji. Program kemudian memeriksa apakah titik tersebut berada di dalam salah satu dari kedua lingkaran, menyimpan hasil pemeriksaan ini dalam bentuk boolean, yaitu true jika titik berada di dalam lingkaran dan false jika tidak.